BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan yang diberikan secara terus menerus dan berkesinambungan *(Continuty of care*). Sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh tenaga yang komponen dan memiliki keterampilan. Upaya pelayanan kesehatan ibu meliputi: Pelayanan kesehatan ibu nifas, pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan, pelayanan kontrasepsi (kemenkes RI, 2014).

Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif *(Continuity of care*) diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi serta mampu menciptakan generasi yang berkualitas. Dengan berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kementerian kesehatan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat hingga ke plosok desa termasuk untuk meningkatkan cakupan pelayanan *antenatal* (Kemenkes RI, 2015)

Pada tahun 2016 AKI di Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 8 orang atau 0.056 % dari 14.138 kelahiran hidup. Sedangkan AKB sebanyak 44 orang atau 3.11 % dari 14.138 kelahiran hidup. Jumlah ibu hamil yang sudah melakukan K1 yaitu 15.488 orang dari 15.488 ibu hamil, sedangkan untuk K4 yaitu sebanyak 14.737 orang atau 95.15% dari 15.488 ibu hamil. Untuk persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kabupaten Sleman yaitu 14.114 orang dari 14.119 ibu bersalin, kunjungan nifas 13.543 orang dari 14.119 ibu atau 95,92%. Kemudian untuk KN1 sebanyak 14.132 bayi dari 14.148, KN3 sebanyak 13.529 atau 95,7% dari total keseluruhan bayi. Sedangkan dari sebagian besar pasangan usia subur (PUS) di Kabupaten Sleman telah menggunakan KB, jumlah PUS di Kabupaten Sleman yaitu 157.408 orang yang telah menjadi akseptor KB yaitu 5.666 orang atau 3.6% sebagai akseptor KB baru dan 125.948 orang atau 80.01% sebagai peserta KB aktif (Dinkes Sleman, 2016)

Berdasarkan AKI yang terdapat pada wilayah sleman salah satunya adalah Puskesmas Turi, jumlah AKI di Puskesmas Turi pada tahun 2016 terdapat 1 kasus kematian dari 453 kelahiran hidup dan tidak terdapat AKB dari 413 kelahiran hidup. Untuk cakupan K1 sebanyak 493 orang dari 493 ibu hamil, sedangkan cakupan K4 458 dari 493 ibu hamil. Untuk persalinan yang ditolong oleh nakes yaitu sebanyak 430 ibu bersalin, kunjungan nifas 421. Dan semua ibu nifas yang melakukan kunjungan mendapatkan Vit A. kemudian untuk KN1 dan KN4 sebanyak 435 dari 435 bayi artinya seluruh bayi melakukan kunjungan lengkap. Dari AKI yang terdapat pada Puskesmas turi dengan 1 Angka Kematian Ibu yang disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Puskesmas Turi yaitu dengan melakukan ANC secara rutin agar dapat mengetahui faktor resiko yang dapat ditimbulkan terutama perdarahan (Dinkes Sleman, 2016)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D G1P0A0 di Puskesmas Turi Sleman. Penulis memilih Ny. D sebagai subjek penilitian karena sesuai dengan keriteria penulis inginkan yaitu usia kehamilan memasuki trimester III dan kehamilan dalam kondisi fisiologi sehingga dapat diobservasi secara berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir serta dapat menetukan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D umur 25 tahun di Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta

C. Tujuan

1. Tujuan umum

   Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 25 tahun Primigravida di Puskesmas Turi Sleman Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

   a. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D umur 25 tahun di Puskesmas Turi Sleman.

   b. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan perrsalinan pada Ny. D umur 25 tahun di Puskesmas Turi Sleman.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

c. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan nifas dan keluarga berencana pada Ny. D umur 25 tahun di Puskesmas Turi Sleman.

d. Diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi baru lahir Ny. D umur 25 tahun di Puskesmas Turi Sleman.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan berkesinambungan pada ibu hamil.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Ny. D

   Diharapkan hasil asuhan berkesinambungan ini klien dapat melakukan deteksi dari penyulit yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, keluarga berencana hingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan hal yang dialami seperti kaki bengkak dan keputihan.

   b. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas

   Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas *(continuity of care).*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar asuhan kebidanan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil studi ini dapat mengaplikasikan teori yang selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil yang berkelanjutan, selain itu penulis memperoleh pengalaman yang nyata dan teori yang mudah didapatkan dan mampu mengindikasikan dengan keadaan yang ada dilahan praktik.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA